

**Analysis of Arabic Learning Materials for Students of Islamic
Elementary School (Madrasah Ibtidaiyah)**
(A Perspective of Curriculum and Content Analysis)

**Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah
Ibtidaiyah**
(Perspektif Kurikulum dan Analisis Isi)

Khoirunnisa¹, Nisa Syuhda²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta^{1,2}

e-mail: khoirunnisaxiipa1@gmail.com¹, nisasyuhda@yahoo.co.id²

Abstract

This study is a comparative analysis of the Arabic language textbook for first-grade of Islamic elementary school (MI) appertaining to Curriculum 2013 edition and Decree of Ministry of Religious Affairs (KMA) Number 183 Year 2019. Those two textbooks are analyzed in reference to the technical instructions for book guidelines of the Regulation of the Ministry of Education and Culture (Permendikbud) Number 8 Year 2016 and in particular, textbook quality and presentation are the two aspects of the textbook evaluation criteria in this study. A qualitative design was employed and the data were collected with library research. The data analysis was conducted through three stages: (1) descriptive analysis, (2) categorizing, and (3) connecting. The result of the study showed that both two textbooks are not suited to several indicators of coursebook quality and presentation according to Permendikbud Number 8 Year 2016. In terms of textbook quality, two textbooks have a distinction on source of materials and both of them display similarities such as (1) illustrating poor in quality; (2) creating innovation and independent learning; (3) supporting self-development; (4) promoting national integrity. In regard to presentation aspect, they both present different illustrations and share striking similarities including (1) delivering unattractive presentations; (2) presenting clear illustrations; (3) promoting students' critical thinking, creativity, and innovation; (4) offering cultural localization of materials; and (5) provoking a sense of great curiosity.

Keywords: Content analysis, Arabic Textbook

Abstrak

Penelitian ini merupakan analisis perbandingan buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Edisi Kurikulum 2013 dan KMA 183 Tahun 2019 berdasarkan petunjuk

teknis pedoman buku pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. Analisis tersebut ditinjau dari aspek kelayakan materi dan penyajian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Metode analisis data melalui tiga tahapan, yaitu analisis deskriptif, analisis kategori, dan analisis connecting. Hasil penelitian ini adalah kedua buku bahasa Arab belum sesuai dengan beberapa indikator aspek kelayakan materi dan penyajian berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. Dilihat dari aspek kelayakan materi, kedua buku tersebut memiliki satu perbedaan dan empat persamaan. Perbedaan tersebut terdapat pada sumber materi. Adapun empat persamaan dari kedua buku bahasa Arab tersebut yaitu: (1) masih ada materi yang belum benar dan akurat; (2) materi bisa menstimulasi munculnya kemandirian dan inovasi; (3) materi bisa mendukung untuk mengembangkan diri siswa; dan (4) materi bisa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian dilihat dari aspek kelayakan penyajian, kedua buku tersebut mempunyai satu perbedaan dan lima persamaan. Perbedaan tersebut terletak pada ilustrasi. Adapun lima persamaan dari kedua buku tersebut yaitu: (1) masih ada penyajian materi yang tidak menarik; (2) tidak ada penyimpangan pada ilustrasi yang disajikan; (3) penyajian materi dapat meningkatkan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif; (4) berisi wawasan kontekstual; serta (5) penyajian materi menarik dan dapat mengembangkan rasa keingintahuan yang mendalam.

Kata kunci: Analisis isi, Buku Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pembelajaran ialah interaksi antara siswa dan guru untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Sebagaimana bangunan, dalam pembelajaran juga terdapat elemen-elemen pembelajaran. Salah satu elemen pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar adalah sarana atau alat pembelajaran yang di dalamnya memuat materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi dengan desain yang terstruktur dan menarik untuk memenuhi kompetensi atau subkompetensi dengan seluruh kompleksitasnya.¹ Bahan ajar mempunyai kedudukan yang esensial dalam implementasi pembelajaran di sekolah. Bahan ajar adalah alat untuk menunjang siswa dalam mempelajari sebuah kompetensi atau kompetensi dasar sehingga siswa bisa menguasai seluruh kompetensi. Dengan bahan ajar tersebut siswa diantarkan kepada tujuan pelajaran.²

Buku teks ialah salah satu jenis bahan ajar. Buku adalah sumber belajar yang praktis, fleksibel, murah, dan mudah. Dalam menggunakan

¹ Chomsin S. Widodo, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 1.

² Muh Arif, "Analisis Bahan Ajar dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Ditinjau dari Segi Isi dan Pengembangan Kognitif Anak)," *PENDAIS 2*, no. 1 (July 2, 2020): 1–12.

buku tidak ada batas waktu, tempat, maupun usia, namun tetap ada aturan dalam penyusunan dan penggunaan. Salah satu jenis buku yang disiapkan untuk pembelajaran adalah buku teks.³ Buku teks atau buku pelajaran ialah buku yang berisi kumpulan bahan mengenai mata pelajaran tertentu, yang tersusun dengan urut dan sudah dipilih berdasarkan tujuan tertentu, penyesuaian pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk disatukan. Buku ini dipakai sebagai media belajar pada kegiatan pembelajaran di sekolah.⁴ Dengan adanya buku teks, peserta didik diharapkan agar tidak hanya mendengarkan atau mencermati guru. Dengan adanya buku teks, peserta didik dapat menggunakannya untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Disamping hal tersebut, peserta didik juga dituntut untuk berfikir kritis, mandiri, terampil, dan mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari sehingga peserta didik bisa mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, seorang pendidik harus cerdas dan cermat dalam menyeleksi dan menentukan buku teks yang baik dan layak dipakai dalam aktivitas pelajaran.⁵ Penulisan buku teks yang dikerjakan dengan tepat dan teliti sangatlah penting untuk dilakukan. Penulisan buku teks yang tidak berdasarkan pada pedoman buku teks yang baik, akan sangat merugikan siswa.⁶

Buku yang dipakai oleh satuan pendidikan baik buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran harus selaras dengan nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, dan norma positif yang berlaku di masyarakat.⁷ Petunjuk teknis pedoman buku yang dipakai oleh satuan pendidikan terdapat pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016.

Tanpa adanya analisis pada buku teks terlebih dahulu, pada akhirnya siswalah yang menjadi korban. Buku yang tidak sesuai dengan standar kelayakan kualitas bisa mengakibatkan kegagalan dalam menarik minat siswa untuk menggunakannya.⁸ Buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Kurikulum 2013 dikeluarkan berdasarkan Keputusan Menteri Agama

³ Roviin Roviin, "Analisis Buku Teks Al-'Arabiyah Li al-Nasyiin Karya Mahmud Ismail Shini,Dkk," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (June 7, 2018): 36–53, <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2594>.

⁴ Mansur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 24-25.

⁵ Khizanatul Hikmah and Ruli Astuti, "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiah Dan Al-'Ashri: Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (June 15, 2018): 12–29, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.1608>.

⁶ Muhammad Abrar, "طبعة تيغا سرنكاي" (undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2016), hlm. 126-127, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/772/>.

⁷ "Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016.Pdf," accessed December 16, 2021, <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%208%20Tahun%202016.pdf>.

⁸ Tuti Marlina, "Analisis Kualitas BukuTeks Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Kelas III MI Al Fithrah Surabaya," *TARBAWI* 9, no. 2 (March 13, 2021): 159–78.

(KMA) 165 Tahun 2014. Kemudian pada tahun 2020 berdasarkan KMA 183 Tahun 2019 dikeluarkan juga buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019. Sebagaimana pengamatan peneliti, kedua buku tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan pada aspek materi dan penyajian.

Perbedaan materi dan penyajian pada kedua buku tersebut menimbulkan persoalan yang perlu diteliti secara mendalam. Di antara persoalan tersebut adalah apa perbedaan antara buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI edisi Kurikulum 2013 dan KMA 183 Tahun 2019 dilihat dari aspek materi dan penyajian. Berdasarkan pada petunjuk teknis pedoman buku pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, peneliti akan menggali sejauhmana kesesuaian dari kedua buku tersebut. Dari persoalan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Buku Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI Edisi Kurikulum 2013 dan KMA 183 Tahun 2019 (Aspek Kelayakan Materi dan Penyajian)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kedua buku tersebut dari aspek kelayakan materi dan penyajian dengan petunjuk teknis pedoman buku pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini berupa buku. Sumber data merupakan tempat dimana peneliti memperoleh data untuk dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau objek lain.⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti memakai sumber primer berupa buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI edisi Kurikulum 2013 dan KMA 183 Tahun 2019, serta sumber sekunder berupa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 berikut lampirannya.

Kemudian instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berperan untuk menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyusun kesimpulan atas penelitiannya. Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi. Validasi tersebut berupa validasi mengenai pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan pengetahuan tentang bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti dalam memasuki objek peneliti. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri

⁹ Abdul Munip, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan* (Yogyakarta, 2015).

dengan analisis seberapa jauh peneliti memahami metode penelitian kualitatif, seberapa jauh peneliti menguasai teori dan wawasan mengenai bidang yang diteliti, dan seberapa siap peneliti memasuki lapangan.¹⁰

Analisis data pada penelitian ini ada tiga tahap, yaitu analisis deskriptif, analisis kategori, dan analisis *connecting* (mengkonstruksi hubungan antar kategori). Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menentukan data yang penting dan berkaitan dengan rumusan masalah. Kemudian analisis kategori dilakukan dengan menentukan data yang telah dideskripsikan dan disesuaikan dengan kerangka teori. Adapun analisis *connecting* dipakai untuk menafsirkan hubungan antar kategori.¹¹

Tabel 1. Tahap analisis

| Jenis Analisis | Deskripsi |
|----------------------------|---|
| Analisis Deskriptif | Menentukan data yang penting dan berkaitan dengan rumusan masalah. Dalam hal ini, peneliti menentukan data berupa materi dan penyajian buku teks. |
| Analisis Kategori | Menentukan data yang telah dideskripsikan dan disesuaikan dengan kerangka teori. Peneliti menyesuaikan materi dan penyajian kedua buku teks dengan petunjuk teknis pedoman buku pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 dilihat dari aspek kelayakan materi dan penyajian. |
| Analisis <i>Connecting</i> | Menafsirkan hubungan antar kategori. Contoh, "buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Kurikulum 2013 tidak sesuai dalam hal ilustrasi karena bertolak belakang dengan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016". |

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Buku Teks

Buku adalah benda tertulis yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarang. Terdapat definisi lain, buku adalah salah satu sumber bacaan berupa materi cetak (*printed material*) yang dipakai sebagai bahan ajar. Buku-buku yang dipakai sebagai bahan ajar adalah bentuk tulisan yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan dari hasil kupasan terhadap kurikulum.¹²

“كتاب جمع كتب. [ك ت ب]. (مصدر كتب). ”كتب كتابا في الأدب“: أي مؤلفا يتضمن صفحات مكتوبة.¹³

“Buku adalah susunan lembaran-lembaran yang tertulis.”¹⁴

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 406-407.

¹¹ Ibid., hlm. 480-482.

¹² Awalludin, *Awalludin, Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hln, 27.

¹³ “Mu’jam Arabiy,” n.d.

¹⁴ Kamus Almaany, <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/>.

“Textbook is a book used as a standard work for the study of a particular subject.”¹⁵

“Buku teks adalah buku yang dipakai sebagai karya standar untuk mempelajari suatu bidang studi tertentu.”¹⁶

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan pasal 1, buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang diakui layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dipakai pada satuan pendidikan.

Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, *currere* yang berarti jarak tempuh lari. Jarak mulai dari *start* sampai *finish* disebut dengan *currere*. Secara terminologi, kurikulum merupakan aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, didesain untuk peserta didik di bawah bimbingan sekolah, baik di dalam ataupun luar sekolah.¹⁷

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 kurikulum adalah sekumpulan rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.¹⁸

Regulasi Pemerintah tahun 2013 dalam rangka memajukan mutu pendidikan dasar dan menengah ialah pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sudah dilakukan mulai tahun 2004 menjadi Kurikulum 2013. Tema pengembangan Kurikulum 2013 untuk menjadikan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif dengan pengukuhan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang saling berkaitan. Inti dari Kurikulum 2013 ialah usaha penyederhanaan dan tematik integratif.¹⁹

Sikap Kementerian Agama mengenai uji coba kurikulum 2013 ialah membuat tiga kebijakan, yaitu: *Pertama*, Keputusan Menteri Agama Nomor 000912 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah. Kebijakan tersebut belum pernah diaplikasikan karena diganti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah. *Kedua*, Keputusan Menteri Agama Nomor

¹⁵ Oxford Languages, *Oxford Dictionary of English*, 3rd edition (New York, NY: Oxford University Press, 2010).

¹⁶ “Google Terjemahan,” accessed December 16, 2021, <https://translate.google.com/>.

¹⁷ Sarinah, *Pengantar Kurikulum* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 3-4.

¹⁸ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis* (Bandung: PT. IMTIMA, 2007), hlm. 133.

¹⁹ Trianto Ibnu Badar at-Taubany and Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 398.

117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah. *Ketiga*, Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Bahasa Arab. Setelah itu, Kementerian Agama mengeluarkan 2 surat sekaligus, yaitu *Pertama*, Surat Edaran Nomor SE/DJ.1/PP.00/143/2015 tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah. *Kedua*, Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah. Kemudian Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor SE/DJ.1/PP.00.6/1/2015, yang salah satu isinya adalah menentukan penerapan materi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.²⁰

Keputusan Menteri dan Instruksi Menteri adalah regulasi yang diciptakan oleh para menteri dalam menjalankan tugas-tugas kementeriannya.²¹ Mulai tahun ajaran 2020/2021, pembelajaran di MI, MTs, dan MA akan menggunakan kurikulum baru untuk Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Menurut Direktur KSKK (Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan), Kementerian Agama sudah mengeluarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.²² KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 183 Tahun 2019 adalah penyempurnaan dari KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah. Penyempurnaan tersebut dikarenakan terdapat beberapa materi antar jenjang dan antar kelas yang tumpang tindih dan kapabilitas masih terlalu rendah. Puslitbang juga mendeteksi bahwa materi bahasa Arab cenderung strukturalis.²³

Pada dasarnya, kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan buku teks ialah media belajar yang digunakan sekolah untuk mendukung program pembelajaran. Kurikulum dan buku teks selalu berasosiasi dan beriringan. Kurikulum diumpamakan sebagai

²⁰ Ibid., hlm. 11-14.

²¹ Rachmat and Masan Petun, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Dan MI Kelas 5* (Grasindo, 2006), hlm. 41.

²² Kementrian Agama, "Tahun Pelajaran 2020/2021, Madrasah Gunakan Kurikulum PAI Baru," accessed December 16, 2021, <https://kemenag.go.id/read/tahun-pelajaran-20202021-madrasah-gunakan-kurikulum-pai-baru-5v7xy>.

²³ Kementrian Agama, "Ini Persamaan Dan Penyempurnaan Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Madrasah," accessed December 16, 2021, <https://kemenag.go.id/read/ini-persamaan-dan-penyempurnaan-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-madrasah-250po>.

resep masakan, buku teks diumpamakan sebagai bahan-bahan masakan, dan guru ialah juru masaknya.²⁴

pembelajaran bahasa arab, terdapat tiga prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu prinsip pembelajaran, prinsip pelaksanaan, dan prinsip evaluasi.²⁵ Prinsip perencanaan dapat dilakukan dengan menyiapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, bahan ajar, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Prinsip pelaksanaan meliputi tahapan-tahapan dalam penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Prinsip evaluasi digunakan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.²⁶ Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran bahasa Arab sebagaimana berikut:

Kriteria Buku Teks Pelajaran

Kriteria Buku Teks yang merupakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.

1. Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.
2. Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran harus memenuhi kriteria penilaian sebagai buku yang layak dipakai oleh Satuan Pendidikan.
3. Bagian awal buku pada Buku Teks Pelajaran harus terdapat halaman judul, halaman penerbitan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman tabel, dan penomoran halaman.
4. Bagian isi pada Buku Teks Pelajaran wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan.
5. Bagian akhir buku pada Buku Teks Pelajaran harus terdapat informasi mengenai pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran.
6. Keputusan lebih lanjut mengenai rincian kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir pada Buku Teks Pelajaran tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

²⁴ Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 92.

²⁵ Abdul Hamid and Uril Baharuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 166.

²⁶ Nurul Hidayatul Amalina and Muhammad Nashirudin, "Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ta'Mirul Islam," *Jurnal Tatsqif* 15, no. 2 (2017): 173–90, <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.7>.

7. Untuk mendukung terwujudnya kriteria buku yang bermutu dan nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, setiap orang diharapkan bisa melaporkan dan memberikan kritik, komentar, dan masukan terhadap buku yang dipakai oleh Satuan Pendidikan.

Kemudian kriteria buku teks pada aspek materi dan penyajian yang tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Materi
 - a. Dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, kemutakhiran data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
 - b. Memakai sumber materi yang benar secara teoritik dan empirik.
 - c. Mendorong munculnya kemandirian dan inovasi.
 - d. Dapat memotivasi untuk mengembangkan dirinya.
 - e. Dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinekaan, sifat gotong royong, dan menghargai perbedaan.
2. Aspek Penyajian Materi
 - a. Materi buku disajikan dengan menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif), sehingga keutuhan makna yang ingin disampaikan bisa terjaga dengan baik.
 - b. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik selaras dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan dapat memperjelas materi/konten serta santun.
 - c. Ilustrasi yang digunakan untuk memperjelas materi tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.
 - d. Penyajian materi mampu merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
 - e. Memuat wawasan kontekstual, dalam arti signifikan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat mendorong pembaca untuk mengalami dan menemukan sendiri hal positif yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Penyajian materi menarik sehingga pembaca senang dan bisa menumbuhkan rasa keingintahuan yang mendalam.

Buku Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI Kurikulum 2013

1. Identitas Buku Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI Kurikulum 2013
 - a. Judul : Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013
 - b. Kontributor Naskah : Abdi Pemi Karyanto, Abdul Aziz, Mugi Nugraha

- c. Penelaah : Fuad Thohari
Direktorat Pendidikan Madrasah
- d. Penyelia Penerbitan : Direktoral Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
- e. Cetakan ke : 1 (satu)
- f. Tahun Terbit : 2014
- g. Tempat Terbit : Jakarta
- h. Jumlah Halaman : x, 62 halaman
- i. Pelajaran Semester I
 - 1) Pelajaran 1 : Kegiatan Mengabsen
 - 2) Pelajaran 2 : Berkenalan
 - 3) Pelajaran 3 : Peralatan Menulis
 - 4) Pelajaran 4 : Peralatan Sekolah
- j. Pelajaran semester II
 - 5) Pelajaran 5 : Mengenal Angka dari 1-10
 - 6) Pelajaran 6 : Nama-Nama Hari
 - 7) Pelajaran 7 : Buah-Buahan
 - 8) Pelajaran 8 : Warna-Warna

2. Materi dan Penyajian Buku Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI Kurikulum 2013

Buku Bahasa Arab Siswa Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk MI kelas 1 terdiri atas dua semester. Setiap semester memuat empat materi pelajaran. Masing-masing materi pelajaran terdiri atas lima subbab pelajaran, yaitu ayo mengamati, ayo membaca kosakata, ayo membaca gambar, ayo menyimak, dan ayo berlatih. Pada subbab *Ayo Mengamati* disajikan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pada bagian ini siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut. Pada subbab *Ayo Membaca Kosakata* disajikan kosakata yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pada bagian ini siswa diminta untuk membaca kosakata secara berulang-ulang. Pada subbab *Ayo Membaca Gambar* disajikan beberapa gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian gambar tersebut diikuti dengan tulisan kosakata bahasa Arab di bawahnya. Pada bagian ini siswa diminta untuk membaca. Pada subbab *Ayo Menyimak* disajikan kosakata bahasa Arab yang berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa diminta untuk menunjukkan kata yang sesuai dengan ucapan yang diperdengarkan. Kemudian siswa diminta untuk mengucapkan kata yang diperdengarkan. Pada subbab pelajaran *Ayo*

Berlatih disajikan kegiatan latihan yang bervariasi berhubungan dengan materi pelajaran.

Buku Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019

1. Identitas Buku Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019

- a. Judul : Buku Siswa Bahasa Arab
- b. Kontributor Naskah : Makhi Ulil Kirom, M.Pd
- c. Pendamping Penulis : Dr. Danial Hilmi, M.Pd
- d. Penyelia Penerbitan : Direktorat KSKK Madrasah
- e. Cetakan ke : 1 (satu)
- f. Tahun Terbit : 2019
- g. Tempat Terbit : Jakarta
- h. Jumlah Halaman : xx, 145 halaman
- i. Pelajaran Semester I
 - 1) Pelajaran 1 : Berkenalan
 - 2) Pelajaran 2 : Keluargaku
 - 3) Pelajaran 3 : Hobiku
- j. Pelajaran semester II
 - 4) Pelajaran 4 : Rumahku
 - 5) Pelajaran 5 : Nama Buah-buahan
 - 6) Pelajaran 6 : Warna-warna

2. Materi dan Penyajian Buku Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019

Buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019 terdiri atas dua semester. Setiap semester berisi tiga pelajaran. Secara umum, masing-masing pelajaran terdiri atas tujuh subbab pelajaran, yaitu ayo mengamati, ayo membaca, ayo menyimak, ayo berbicara, ayo menulis, ayo berlatih, dan ayo bernyanyi. Pada subbab *Ayo Mengamati* terdapat gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa diminta supaya mengikuti arahan guru yang akan diberikan pada pelajaran. Secara keseluruhan pada subbab *Ayo Membaca* disajikan kegiatan yang bervariasi, yaitu ayo membaca kosakata berulang-ulang, ayo memberi lingkaran pada gambar yang disebutkan oleh guru, ayo menghubungkan kata yang sama, dan ayo membaca bacaan bersama guru dan teman-teman.

Secara keseluruhan pada subbab *Ayo Menyimak* disajikan dua aktivitas, namun pada pelajaran 1 dan 2 hanya terdapat satu kegiatan. Kegiatan pada pelajaran 1 dan 2 yaitu ayo memberi tanda kata yang

diucapkan. Pada pelajaran 3 sampai 6 terdapat dua kegiatan yaitu ayo memberi tanda kata yang diucapkan dan ayo memberi lingkaran pada gambar sesuai dengan kata yang diucapkan guru. Pada subbab *Ayo Berbicara* disajikan kegiatan yang bervariasi. Pada pelajaran 1 dan 2 terdapat satu kegiatan yaitu mempraktikkan percakapan. Pada pelajaran 3 dan 4 terdapat dua kegiatan, yaitu mempraktikkan dialog dan bertanya kepada teman. Pada pelajaran 5 dan 6 terdapat dua kegiatan yaitu mengucapkan nama gambar yang ditunjuk dan mengucapkan ungkapan bersama-sama.

Pada subbab pelajaran *Ayo Menulis* pelajaran 1 sampai pelajaran 6 terdapat empat aktivitas yaitu mengucapkan nama huruf, memberi lingkaran pada huruf, menulis huruf, dan menulis kata dari huruf-huruf. Pada pelajaran 1 siswa dituntut untuk menulis huruf ا dan ب. Pada pelajaran 2 siswa dituntut untuk menulis huruf م dan ف. Pada pelajaran 3 siswa dituntut untuk menulis huruf ن, ل, dan ج. Pada pelajaran 4 siswa dituntut untuk menulis huruf ر, س, dan د. Pada pelajaran 5 siswa dituntut untuk menulis huruf ط dan ك. Pada pelajaran 6 siswa dituntut untuk menulis huruf ه dan ي. Pada subbab *Ayo Berlatih* disajikan kegiatan latihan yang bervariasi disesuaikan dengan materi pelajaran.

Pada subbab *Ayo Bernyanyi* terdapat lagu yang berhubungan dengan materi pelajaran. Pada pelajaran 1 terdapat nyanyian dengan nada lagu cicak-cicak di dinding. Pada pelajaran 2 terdapat nyanyian dengan nada lagu menanam jagung. Pada pelajaran 3 terdapat nyanyian dengan nada lagu becak. Nyanyian pada pelajaran 1 sampai pelajaran 3 ditulis oleh Makhi Ulil Kirom. Pada pelajaran 4 terdapat lagu dari serial iftah ya sim sim. Pada pelajaran 5 dan 6 tidak terdapat nyanyian.

Analisis Kelayakan Materi dan Penyajian Buku Bahasa Arab Siswa Kelas 1 MI Edisi Kurikulum 2013 dan KMA 183 Tahun 2019

Tabel 2. Analisis kelayakan materi buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI edisi kurikulum 2013 dan KMA 183 tahun 2019

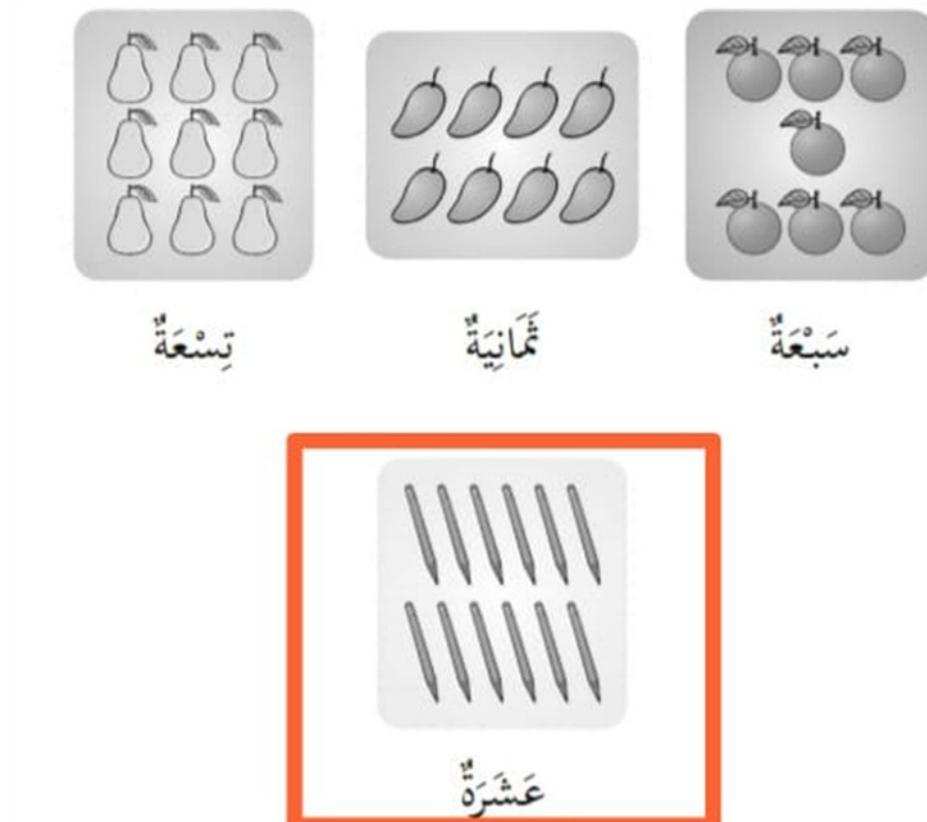
| No | Indikator | Kategori Buku | | Keterangan Hasil Analisis |
|----|---|---------------------------------|-------------------------------------|--|
| | | Buku Bahasa Arab Kurikulum 2013 | Buku Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 | |
| 1. | Dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, kemutakhiran data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. | Tidak sesuai. | Tidak sesuai. | Terdapat ketidaksesuaian pada buku bahasa Arab Kurikulum 2013 sebanyak 6 halaman, yaitu halaman 35, 36, 43, 44, 49, dan 55. Kemudian ketidaksesuaian pada buku bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 terletak pada perbedaan peta konsep dengan halaman yang disajikan. |
| 2. | Memakai sumber materi yang benar secara teoritik dan empirik. | Sesuai. | Tidak disebutkan sumber materi. | Buku bahasa Arab Kurikulum 2013 memakai empat referensi yang tercantum pada daftar pustaka. Kemudian pada buku bahasan Arab KMA 183 Taun 2019 tidak terdapat daftar pustaka. |
| 3. | Materi dapat mendorong munculnya kemandirian dan inovasi. | Sesuai. | Sesuai. | Kesesuaian tersebut ditunjukkan dengan adanya tugas-tugas yang tercantum pada buku. Dengan hal tersebut diarpakan siswa bisa mandiri. Kemudian tidak terdapat pengulangan materi pada kedua buku teks sehingga siswa selalu memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. |

| | | | |
|---|---------|---------|--|
| 4. Materi dapat memotivasi untuk mengembangkan dirinya. | Sesuai. | Sesuai. | Kesesuaian tersebut dibuktikan dengan kegiatan yang disajikan pada buku teks bervariasi, sehingga dapat mendorong siswa untuk mengembangkan dirinya. |
|---|---------|---------|--|

Secara keseluruhan semua materi yang disampaikan pada kedua buku sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. Hal yang tidak sesuai dengan buku bahasa Arab Kurikulum 2013 adalah indikator nomor 1. Adapun hal yang tidak sesuai dengan buku bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 adalah indikator nomor 1 dan 2. Kemudian salah satu contoh kesesuaian dan ketidaksesuaiannya adalah sebagai berikut:

1. Indikator Nomor 1

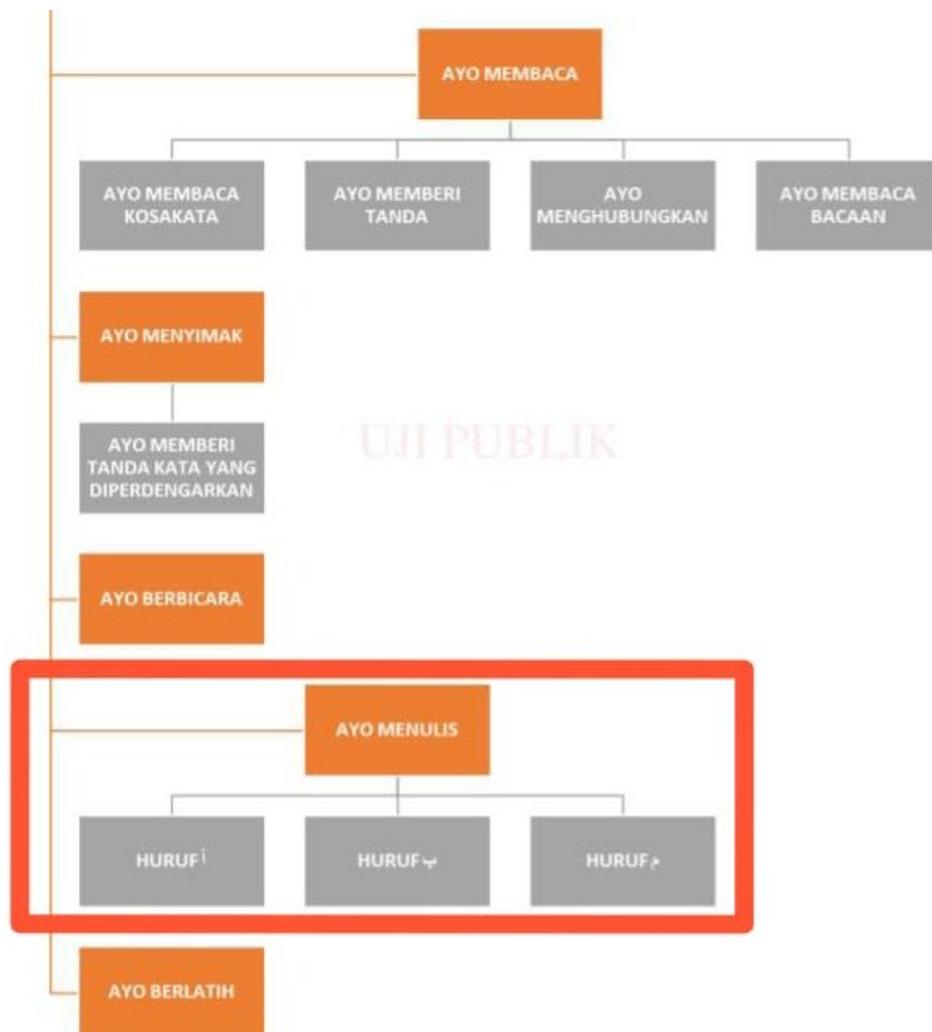
Kedua buku bahasa Arab tidak sesuai dengan indikator nomor 1. Salah satu contoh ketidaksesuaian pada buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Kurikulum 2013 terdapat pada halaman 36 (pelajaran ke-5). Contoh gambarnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Contoh ketidaksesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 1 aspek kelayakan materi

Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian antara gambar pensil yang disajikan dengan kosakata yang terletak di bawahnya. Gambar pensil tersebut berjumlah dua belas, namun kosakata berbunyi عَشْرَةٌ yang berarti sepuluh. Sebaiknya gambar pensil yang berjumlah dua belas diganti menjadi sepuluh, sehingga kebenaran dan keakuratan materi dapat terjaga.

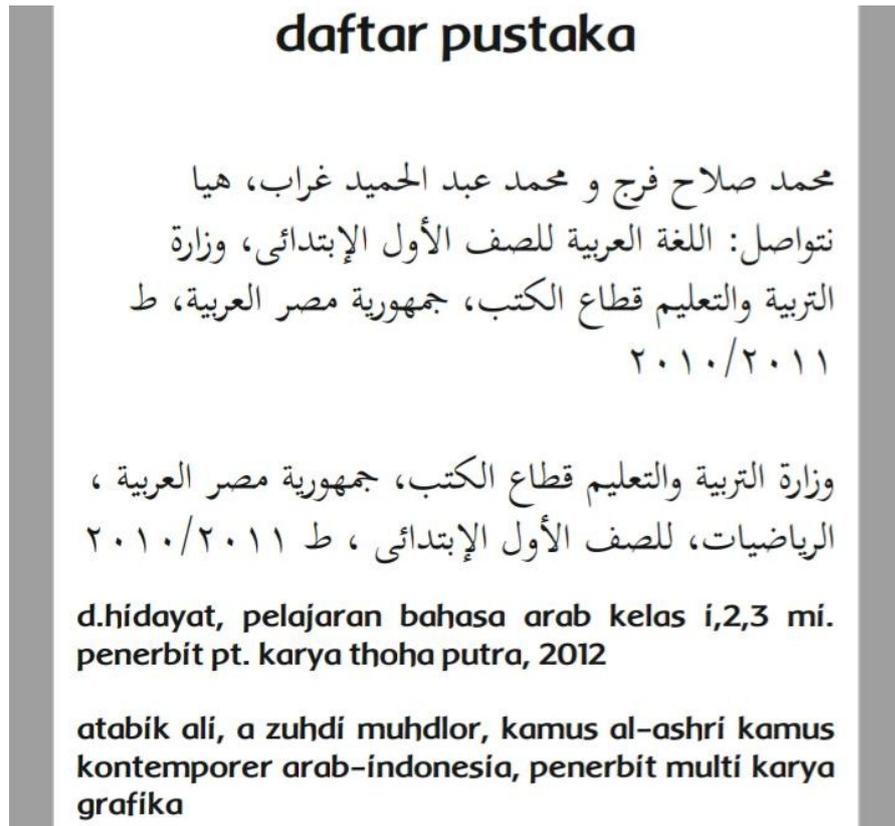
Ketidaksesuaian buku Bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019 terdapat pada pelajaran 1 sampai pelajaran 6. Ketidaksesuaian tersebut terletak pada peta konsep yang disediakan dengan halaman sebenarnya pada subbab *Ayo Menulis*. Contoh pada peta konsep halaman 4 (pelajaran 1) tertera subbab *Ayo Menulis* (huruf ا, ب, dan م), namun pada halaman yang disajikan hanya menulis huruf ا dan ب saja. Perlu disesuaikan antara peta konsep dan halaman yang disajikan, sehingga akurat. Salah satu contoh gambar peta konsep pada buku tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Ketidaksesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 2 aspek kelayakan materi

1. Indikator Nomor 2

Buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan indikator nomor 2, yaitu terdapat sumber materi di akhir buku. Sedangkan buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019 tidak sesuai dengan indikator nomor 2 karena tidak terdapat daftar pustaka di bagian akhir buku. Setelah halaman terakhir buku langsung cover penutup. Contoh gambarnya adalah sebagai berikut:



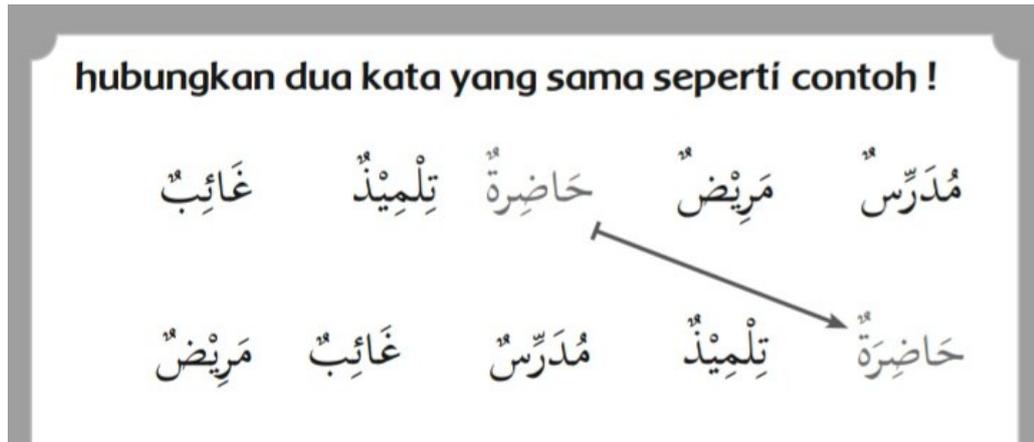
Gambar 3. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 2 aspek kelayakan materi



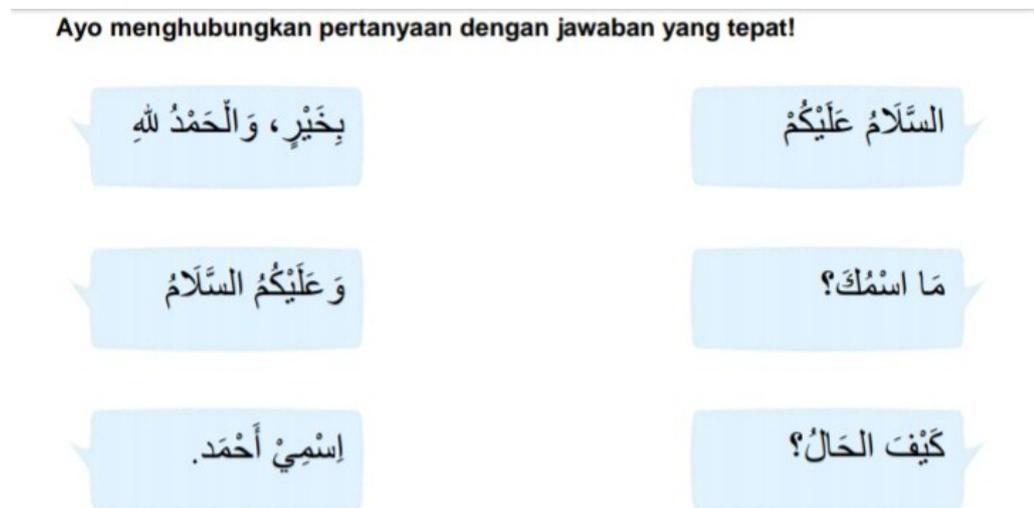
Gambar 4. Ketidaksesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 2 aspek kelayakan materi

2. Indikator Nomor 3

Kedua buku bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator nomor 3. Hal tersebut terlihat dari kedua buku yang memuat tugas-tugas yang diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mandiri. Salah satu contoh gambar tugas pada kedua buku teks adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Contoh kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 3 aspek kelayakan materi



Gambar 6. Contoh kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019 dengan indikator nomor 3 aspek kelayakan materi

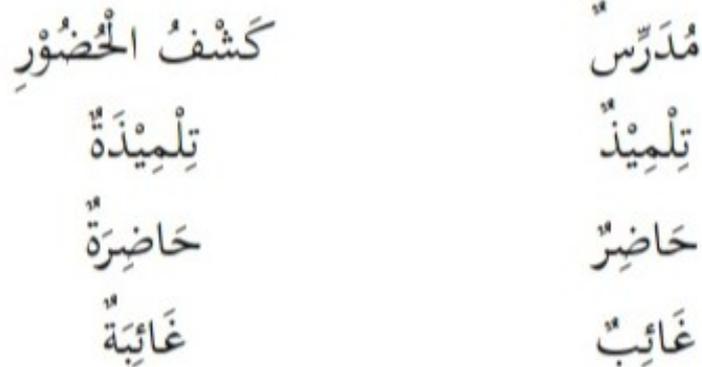
3. Indikator Nomor 4

Kedua buku bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator nomor 4. Hal itu dibuktikan dengan adanya bermacam-macam kegiatan untuk mengembangkan diri siswa. Terdapat lima kegiatan pada buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Kurikulum 2013, yaitu *ayo mengamati*, *ayo membaca kosakata*, *ayo membaca gambar*, *ayo menyimak*, dan *ayo berlatih*. Pada buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019 terdapat tujuh kegiatan, yaitu *ayo mengamati*, *ayo membaca*, *ayo menyimak*, *ayo berbicara*, *ayo menulis*, *ayo berlatih*, dan *ayo bernyanyi*.

Salah satu contoh gambar kegiatan pada kedua buku teks adalah sebagai berikut:

ayo menyimak!

tunjukkan (dengan alat penunjuk) kata yang sesuai dengan bunyi yang diperdengarkan, lalu ucapkan !



Gambar 7. Contoh kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 4 aspek kelayakan materi

Ayo mengamati **هَيَّا نَلَاظِ**



Gambar 8. Contoh kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 4 aspek kelayakan materi

4. Indikator Nomor 5

Kedua buku bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator nomor 5, terlihat dari materi yang disampaikan pada buku tidak melebihi-lebihkan ras, suku, maupun budaya tertentu. Pada buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Kurikulum 2013 terdapat delapan materi, yaitu kegiatan mengabsen,

berkenalan, peralatan menulis, peralatan sekolah, mengenal angka dari 1-10, nama-nama hari, buah-buahan, dan warna-warna. Kemudian terdapat enam materi pelajaran pada buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019, yaitu berkenalan, keluargaku, hobiku, rumahku, buah-buahan, dan warna-warna. Salah satu contoh materi yang disampaikan pada kedua buku adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Contoh kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 5 aspek kelayakan materi



Gambar 10. Contoh kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 5 aspek kelayakan materi

Adapun analisis aspek kelayakan penyajian pada kedua buku teks bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis kelayakan penyajian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI edisi kurikulum 2013 dan KMA 183 tahun 2019

| No | Indikator | Kategori Buku | | Keterangan Hasil Analisis |
|----|---|---------------------------------|-------------------------------------|--|
| | | Buku Bahasa Arab Kurikulum 2013 | Buku Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 | |
| 1. | Materi buku disajikan dengan menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif), sehingga keutuhan makna yang ingin disampaikan bisa terjaga dengan baik. | Tidak sesuai. | Tidak sesuai. | Ketidaksesuaian tampak pada keruntutan materi dan penyajian materi yang tidak menarik pada beberapa halaman. |

| | | | | |
|----|---|---------|---------------|--|
| 2. | Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik selaras dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan dapat memperjelas materi/konten serta santun. | Sesuai. | Tidak sesuai. | Ilustrasi pada buku bahasa Arab Kurikulum 2013 dapat memperjelas materi, sedangkan pada buku bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 ada beberapa ilustrasi yang tidak dapat memperjelas materi. |
| 3. | Ilustrasi yang digunakan untuk memperjelas materi tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias <i>gender</i> , dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya. | Sesuai. | Sesuai. | Tidak ada ilustrasi pada kedua buku teks yang menyimpang. |
| 4. | Penyajian materi mampu merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. | Sesuai. | Sesuai. | Kesesuaian tampak dari penyajian materi yang tidak hanya fokus pada hasil akhir, namun terdapat materi dan kegiatan untuk menumbuhkan kefasihan berpikir kritis, berkreasi, maupun berinovasi. |
| 5. | Memuat wawasan kontekstual, dalam arti signifikan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat mendorong pembaca untuk mengalami dan menemukan sendiri hal positif yang bisa | Sesuai. | Sesuai. | Materi yang tercantum pada kedua buku teks menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. |

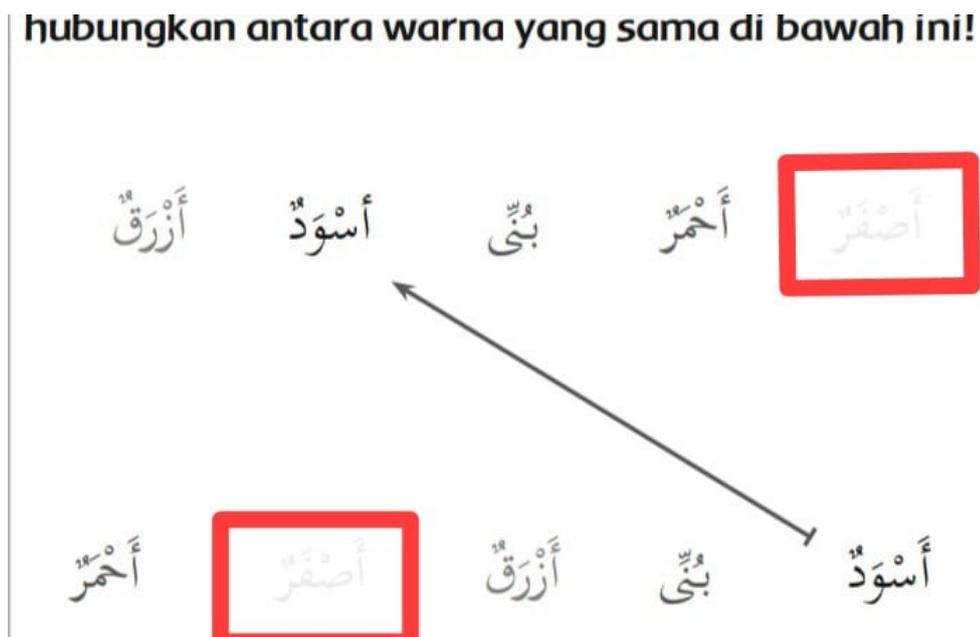
diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

| | | | | |
|----|---|---------|---------|--|
| 6. | Penyajian materi menarik sehingga pembaca senang dan bisa menumbuhkan rasa keingintahuan yang mendalam. | Sesuai. | Sesuai. | Kesesuaian terlihat dari gambar yang disajikan yang menarik, kegiatan yang bermacam-macam, dan soal latihan yang bervariasi. |
|----|---|---------|---------|--|

Secara keseluruhan penyajian pada kedua buku sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. Hal yang tidak sesuai dengan buku bahasa Arab Kurikulum 2013 adalah indikator nomor 1. Adapun hal yang tidak sesuai dengan buku bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 adalah indikator nomor 1 dan 2. Kemudian salah satu contoh kesesuaian dan ketidaksesuaiannya adalah sebagai berikut:

1. Indikator Nomor 1

Kedua buku bahasa Arab tidak sesuai dengan indikator nomor 1. Salah satu gambarnya adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Ketidaksesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 1 aspek kelayakan penyajian

Pada gambar tersebut terlihat dua kosakata yang tidak tertulis dengan jelas. Karena itu, soal yang berjumlah sepuluh menjadi hanya terlihat delapan soal. Hal tersebut menjadikan keutuhan makna yang ingin disampaikan tidak terjaga dengan baik. Sebaiknya semua kosakata ditulis dengan jelas. Kemudian salah satu contoh ketidaksesuaian buku bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BUKU BAHASA ARAB KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH | | | |
|--|---|--|---|
| SEMESTER 1 | | | |
| KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL) | KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL) | KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN) | KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN) |
| 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru | 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah | 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia |

Gambar 12. Ketidakesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 1 aspek kelayakan penyajian

Pada gambar tersebut menunjukkan penulisan judul “KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR” yang tidak berada di posisi tengah. Hal tersebut menjadikan buku terlihat tidak menarik. Sebaiknya penulisan judul berada di posisi tengah.

2. Indikator Nomor 2

Buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan indikator nomor 2. sedangkan buku bahasa Arab kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019 tidak sesuai dengan indikator nomor 2. Salah satu contoh gambarnya adalah sebagai berikut:



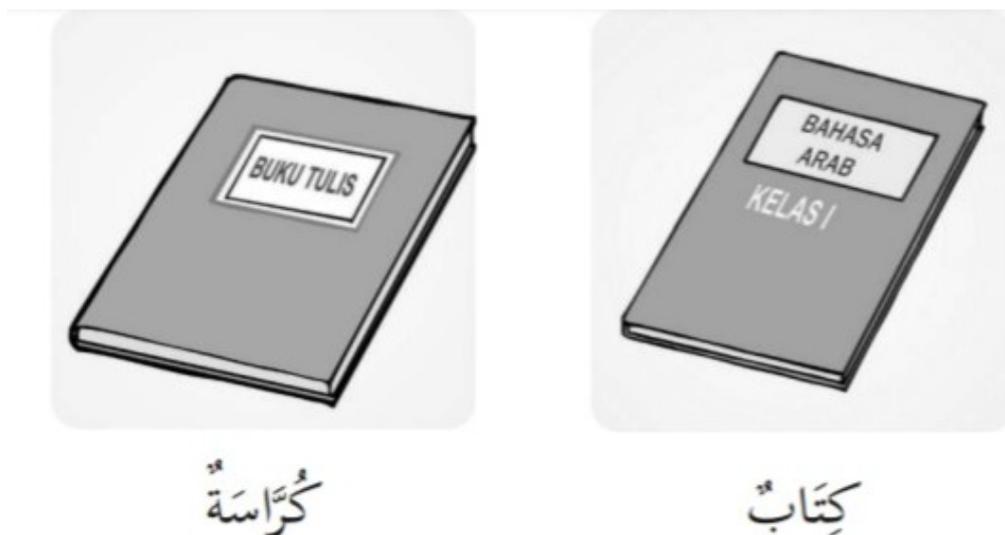
Gambar 13. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 2 aspek kelayakan penyajian



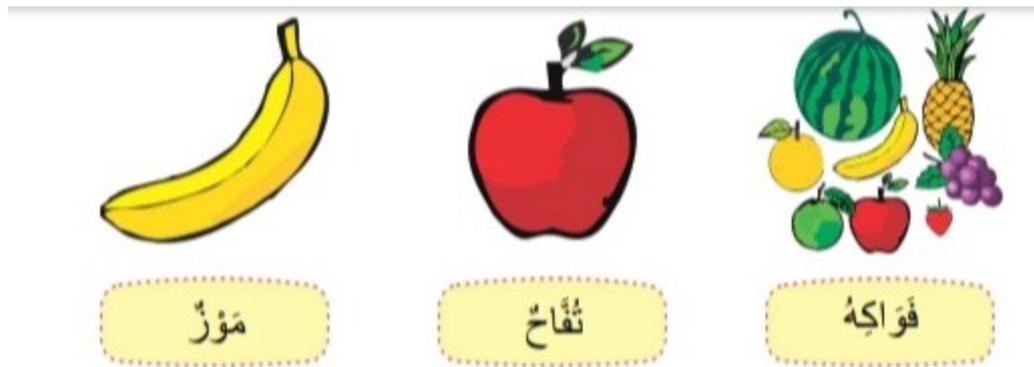
Gambar 14. Ketidaksesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 2 aspek kelayakan penyajian

3. Indikator Nomor 3

Kedua buku bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator nomor 3. Hal tersebut terbukti dari gambar-gambar yang disajikan pada kedua buku teks bahasa Arab yang tidak memuat paham ekstrimisme, radikalisme, pornografi, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung unsur penyimpangan lainnya. Salah satu contoh gambarnya adalah sebagai berikut:



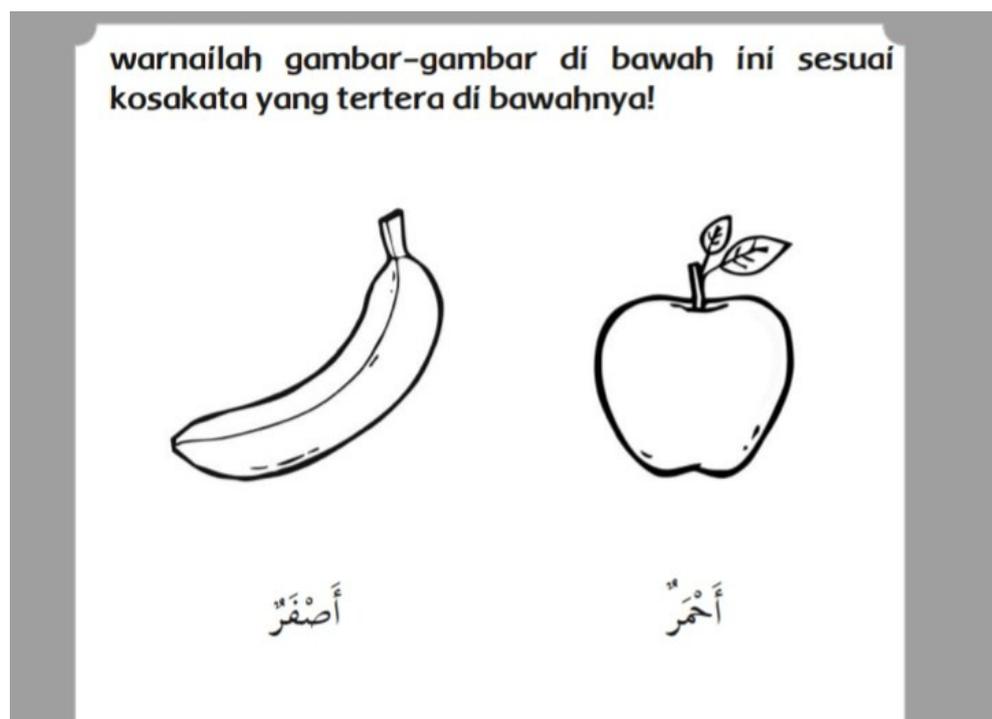
Gambar 15. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 3 aspek kelayakan penyajian



Gambar 16. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 3 aspek kelayakan penyajian

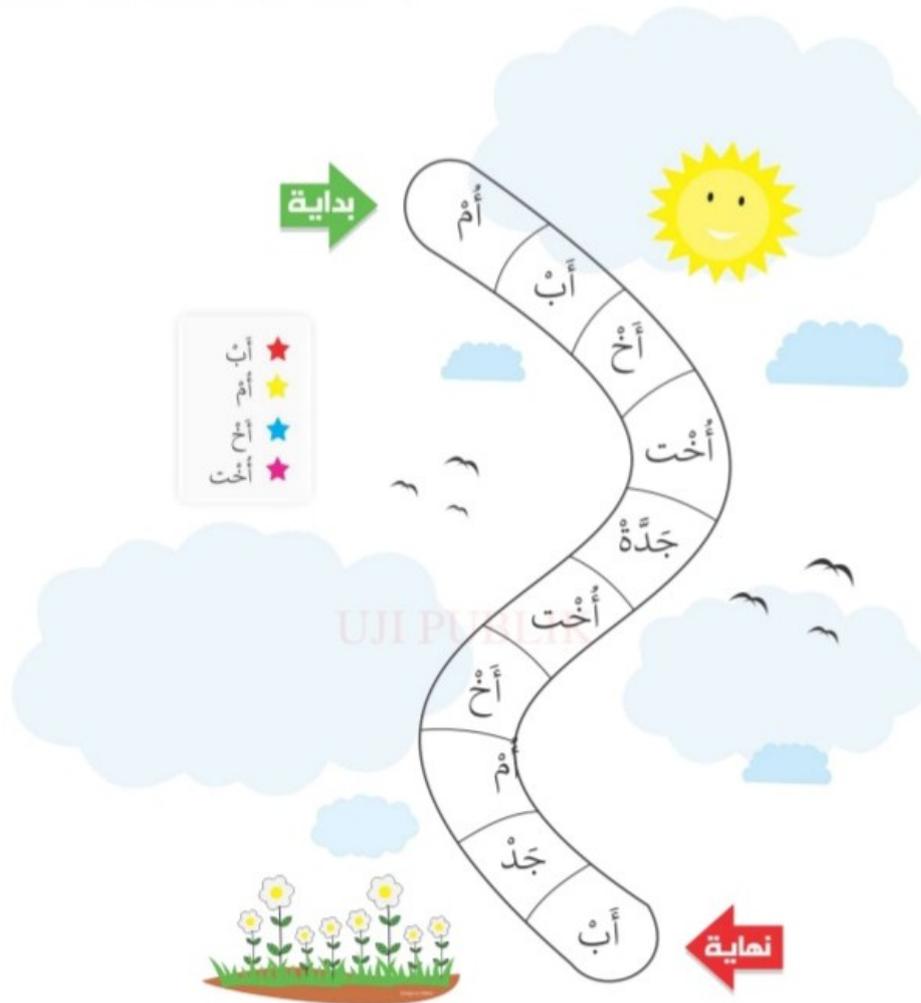
4. Indikator Nomor 4

Kedua buku bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator nomor 4, terlihat dari materi yang disajikan tidak hanya memusatkan siswa pada hasil akhir, namun penyajian materi ditambah dengan penyajian kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Salah satu contoh gambar kegiatannya adalah sebagai berikut:



Gambar 17. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 4 aspek kelayakan penyajian

Ayo memberi warna هَيَّا نُعْطِي النَّوْنَ



Gambar 18. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 4

5. Indikator Nomor 5

Kedua buku bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator nomor 5. Hal tersebut terlihat dari materi yang disampaikan menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu contoh gambar materi yang disajikan adalah sebagai berikut:



Gambar 19. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 5



Gambar 20. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 5

6. Indikator Nomor 6

Kedua buku bahasa Arab sudah sesuai dengan indikator nomor 6, yaitu penyajian materi menarik sehingga membuat pembaca senang dan bisa menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Salah satu contoh gambarnya adalah sebagai berikut:



Gambar 21. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI kurikulum 2013 dengan indikator nomor 6



Gambar 22. Kesesuaian buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 tahun 2019 dengan indikator nomor 6

C. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI Kurikulum 2013 belum memenuhi aspek kelayakan materi dan penyajian berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa materi yang belum disampaikan dengan benar dan akurat serta masih terdapat beberapa materi yang disajikan dengan tidak menarik. Adapun buku bahasa Arab siswa kelas 1 MI KMA 183 Tahun 2019 juga belum memenuhi aspek kelayakan materi dan penyajian berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. Hal tersebut dibuktikan dengan masih ada beberapa materi yang belum disampaikan dengan benar dan akurat, tidak terdapat daftar pustaka di akhir buku, terdapat beberapa materi yang disajikan dengan tidak menarik, dan masih terdapat beberapa ilustrasi yang tidak dapat memperjelas materi. Kemudian bagi Kementerian Agama perlu untuk lebih teliti ketika akan menerbitkan buku teks untuk guru maupun siswa. Untuk menjamin pemenuhan nilai-nilai kriteria buku teks, penulis buku teks pada umumnya dan penulis buku teks bahasa Arab pada khususnya wajib memperhatikan empat aspek, yaitu aspek materi, kebahasaan, penyajian materi, dan kegrafikan. Penelitian ini bersifat subyektif. Oleh karena itu, bagi penelitian yang akan datang disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan riset atau observasi.

Daftar Pustaka

- Abrar, Muhammad. "تحليل المواد في كتاب" Aku Cinta Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas V "طبعة تيغا سرنكاي." Undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2016. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/772/>.
- Agama, Kementrian. "Ini Persamaan Dan Penyempurnaan Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Madrasah." Accessed December 16, 2021. <https://kemenag.go.id/read/ini-persamaan-dan-penyempurnaan-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-madrasah-250po>.
- . "Tahun Pelajaran 2020/2021, Madrasah Gunakan Kurikulum PAI Baru." Accessed December 16, 2021. <https://kemenag.go.id/read/tahun-pelajaran-20202021-madrasah-gunakan-kurikulum-pai-baru-5v7xy>.
- Amalina, Nurul Hidayatul, and Muhammad Nashirudin. "Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ta'Mirul Islam." *Jurnal Tatsqif* 15, no. 2 (2017): 173–90. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.7>.
- Arif, Muh. "Analisis Bahan Ajar dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Ditinjau dari Segi Isi dan Pengembangan Kognitif Anak)." *PEND AIS* 2, no. 1 (July 2, 2020): 1–12.
- Awalludin. *Awalludin, Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- "Google Terjemahan." Accessed December 16, 2021. <https://translate.google.com/>.
- Hamid, Abdul, and Uril Baharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hikmah, Khizanatul, and Ruli Astuti. "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah Dan Al-'Ashri : Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa." *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (June 15, 2018): 12–29. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.1608>.
- Languages, Oxford. *Oxford Dictionary of English*. 3rd edition. New York, NY: Oxford University Press, 2010.
- Marlina, Tuti. "Analisis Kualitas BukuTeks Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Kelas III MI Al Fithrah Surabaya." *TARBAWI* 9, no. 2 (March 13, 2021): 159–78.
- "Mu'jam Arabiy," n.d.
- Munip, Abdul. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan*. Yogyakarta, 2015.
- Muslich, Mansur. *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Muslich, Masnur. *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- "Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016.Pdf." Accessed December 16, 2021. <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%208%20Tahun%202016.pdf>.
- Rachmat, and Masan Petun. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Dan MI Kelas 5*. Grasindo, 2006.

- Roviin, Roviin. "Analisis Buku Teks Al-'Arabiyyah Li al-Nasyiin Karya Mahmud Ismail Shini,Dkk." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (June 7, 2018): 36–53. <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2594>.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Taubany, Trianto Ibnu Badar at-, and Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana, 2017.
- Team, Almaany. "Terjemahan Dan Arti Kata وقور وقور Dalam Bahasa Indonesia, Kamus Istilah Bahasa Indonesia Bahasa Arab Halaman." Accessed December 16, 2021. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/>.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung: PT. IMTIMA, 2007.
- Widodo, Chomsin S. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.